

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan, dari siklus I, II dan siklus III serta berdasarkan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Bahasa merupakan suatu bentuk perilaku, perlambang konsep diri dan sikap sosial seseorang yang menyimbolkan pikiran, keinginan, dan kepercayaannya. Kemampuan mempelajari bahasa sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan pribadi dan perkembangan pemahaman dasar manusia. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan bahasa pada anak menekankan penciptaan iklim yang hangat dan bersahabat yang mendorong setiap anak untuk bercerita melalui keterampilan berbicara. Bercerita memberikan pengalaman psikologis dan linguistik pada anak. Dengan metode bercerita anak dapat mengembangkan ketrampilan berpikir dengan permasalahan yang dihadapinya
2. Penggunaan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak khususnya yang mencakup aspek membuat dan menjawab pertanyaan, melengkapi kalimat sederhana, mencari lawan kata dan mengenal kata yang menunjukkan posisi benda. Rata-rata peningkatan kemampuan berbahasa anak kelompok B TK Kusuma Mulia mengalami

peningkatan setelah penerapan metode bercerita dilakukan, dengan hasil siklus I dengan rata-rata persentase 52,5%, siklus II dengan rata-rata 65% dan Siklus III menjadi 82,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan dapat dikemukakan saran-saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, guru dan sekolah sebagai berikut :

1. Bagi guru, hendaknya dapat menerapkan metode berbahasa dalam pembelajarannya sehingga pesan moral yang terkandung dalam cerita yang disampaikan dapat dipahami anak dan dapat diterapkan dalam kehidupannya.
2. Bagi sekolah, hendaknya dapat memberikan fasilitas bagi penerapan metode cerita dengan memfasilitasi berbagai macam boneka yang unik dan menarik sehingga dapat merangsang motivasi siswa dalam belajar.
3. Bagi orang tua hendaknya dapat memberikan bimbingan dengan menyeleksi tontonan yang dikonsumsi oleh anak-anak, mendampingi ketika menonton cerita film yang disukai anak, serta dapat memberikan dongeng secara langsung pada anak selain sebagai pembelajaran juga sebagai sarana komunikasi yang baik.